

**PENERAPAN PASAL 81 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN  
2014 DALAM TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN TERHADAP ANAK OLEH  
ANAK PELAKU**

**(Studi Putusan Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN.Sgr)**

**Oleh :**

**ALDA SWASTIKA SP E1A019142**

**ABSTRAK**

Persetubuhan yang dilakukan Anak Pelaku menjadi salah satu tindak pidana terhadap kesusilaan yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Pasal 81 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 (UU No. 35 Tahun 2014) tentang perlindungan anak terhadap Putusan Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr dan pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku pada Putusan Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian analisis preskriptif menggunakan data sekunder dan dianalisis secara kualitatif dengan metode interpretasi. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa penerapan Pasal 81 ayat (2) UU No. 35 Tahun 2014 dalam Putusan Nomor 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr telah memenuhi unsur setiap orang, dengan sengaja, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan, atau membujuk anak melakukan persetubuhan dengannya atau orang lain. Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap telah mempertimbangkan aspek perbuatan dan orangnya, alat bukti, keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan. Namun demikian, belum mempertimbangkan aspek filosofis dan sosiologis dalam menjatuhkan putusan.

**Kata Kunci: Persetubuhan, Pertimbangan hakim, Anak Pelaku**

**APPLICATION OF ARTICLE 81 PARAGRAPH (2) LAW NUMBER 35 OF 2014 IN  
THE CRIMINAL ACT OF CONDUCT AGAINST A CHILD BY THE CHILD OF  
THE OFFENDER**

***(An Analysis of the Decision on Criminal Case Number 8/Pid.Sus-  
Anak/2022/PN.SGR)***

**By**

**ALDA SWASTIKA SP E1A019145**

**ABSTRACT**

*Sexual intercourse committed by the perpetrator's child is a crime against morality that is increasing over time. The purpose of this research is to determine the application of Article 81 paragraph (2) of Law Number 35 of 2014 (UU No. 35 of 2014) concerning child protection regarding Decision Number 8/Pid.Sus- Anak/2021/PN Sgr and the judge's considerations in imposed a sentence on the perpetrator in Decision Number 8/Pid.Sus- Anak/2021/PN Sgr. This research uses a normative juridical approach method with prescriptive analysis research specifications using secondary data and analyzed qualitatively using the interpretation method. Based on this research, the results obtained show that the application of Article 81 paragraph (2) of Law no. 35 of 2014 in Decision Number 8/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr has fulfilled the elements of every person, intentionally, carrying out deception, a series of lies, or persuading a child to have sexual intercourse with him or another person. According to the author, the judge in handing down a sentence has considered aspects of the act and person, evidence, aggravating circumstances and mitigating circumstances. However, it has not considered philosophical and sociological aspects in making its decision.*

***Keywords: Sexual intercourse, Judge's consideration, Children of perpetrators***